

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Proposal

Proposal adalah suatu rencana atau ide bisnis yang akan diambil untuk dijadikan suatu bisnis usahan dan ditulis dalam bentuk tulisan dan dijelaskan pdman kerja dalam pelaksanaan yang direncanakan. Secara etimologis kata proposal berasal dari Bahasa inggris yaitu *propose* yang artinya suatu pihak bersangkutan memberikan proposal untuk mangajukan ide, atau rencana kerja sama kepada pihak lain untuk mendapat dukungan. Dukungan tersebut bisa berupa izin, dana, persetujuan dan lain-lain. Proposal juga bisa diartikan sebagai proposal yang buat untuk permohonan bantuan yang nantinya akan ada kerja sama antar pihak yang mengajukan proposal yang memberi bantuan.

Proposal bisnis merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana menurut Mavianti, (2019). Proposal bisnis adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh pengusaha yang menggambarkan semua elemen eksternal dan internal yang relevan yang terlibat dalam memulai usaha baru. Ini sering merupakan integrasi dari rencana fungsional seperti pemasaran, keuangan, manufaktur, dan sumber daya manusia (Hisrich-Peters, 1995).

## 2.2 Tujuan Proposal

Proposal bisnis bertujuan untuk merancang strategi dan rencana awal bisnis. Sebuah bisnis akan sulit berkembang apabila dijalankan tanpa rencana ataupun rancangan bisnis. Untuk itu sangatlah penting bagi seorang wira usaha untuk menyusun sebuah rencana bisnis agar bisnis yang ditekuni lebih terarah dan terorientasi dengan benar dan dapat mencapai kesuksesan. Sebuah perencanaan usaha/bisnis, normalnya mengandung serangkaian elemen-elemen standar (Suprpto et al.,2018).

## 2.3 Bentuk-bentuk Proposal

Dalam proposal terbagi 3 bentuk proposal, antara lain :

1. Proposal Formal, isi dalam proposal dibagi menjadi 3 bagian utama antar lain pendahuluan, isi dan pelengkapan penutup. Dalam isi pendahuluan harus mencantumkan judul, halaman judul, kata pengantar, ikhtisar, daftar isi dan permohonan. Demikian bagian isi terdiri latar belakang, pembahasan masalah, tujuan penelitian, teori dasar, metodologi dan isi. Sedangkan bagian penutup harus terdapat kesimpulan dan sara, daftar pustaka, lampiran , gambar dan lain-lain. Dan harus di perhatikan adalah setiap proposal memiliki bagian-bagian yang beda sesuai dengann tujuan proposalnya.
2. Proposal Semi Formal, isi dalam proposal tidak sedetail dengan proposal formal dan bisa disamakan dengan proposal non-formal.

3. Proposal Non-Formal, isi yang disampaikan biasanya berbentuk random atau tidak lengkap dan tidak mencantumkan masalah saran dan pemecahan masalah dan biasanya berbentuk surat atau memorandum.

#### **2.4 Jenis-jenis Proposal**

Pada dasarnya proposal dibagi menjadi 4 jenis, yaitu :

1. Proposal Kegiatan, proposal yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan baik sifatnya individu atau kelompok. Dan sering digunakan untuk pengajuan permohonan bantuan dana bagi pihak tertentu.
2. Proposal Bisnis, proposal yang berhubungan dengan dunia bisnis seperti proposal kerjasama perusahaan dan lain-lain.
3. Proposal Penelitian, proposal umum yang gunakan untuk melakukan sebuah penelitian pada bidang akademisi seperti untuk membuat skripsi , tesis dan lain-lain.
4. Proposal Proyek, proposal umumnya digunakan untuk dunia bisnis yang isinya tentang kumpulan langkah-langkah kegiatan.

## 2.5 Manfaat Proposal

Proposal memiliki beberapa manfaat berdasarkan jenisnya, antara lain:

1. Proposal penelitian, sebaagai referensi peneliti untuk melakukan penelitian, memberikan gambaran singkat tentang perencanaan penelitian yang digunakan, sebagai data penilaian yang berhak menyetujui atau menolak penelitian tersebut dan sebagai alat yang digunakan dalam mangajukan permintaan bantuan terhadap penelitian terkait.
2. Proposal Kegiatan, sebagai perencanaan untuk mendpatkan arahan dari pengurus kegiatan, sebagai referensi informasi yang berkepentingan didalam kegiatan, sebagai alat dasar dalam menjelaskan kegiatan tersebut yang harus diketahui pihak yang terkait, dan memberikan kemudahan pada pengelolaan untuk memperoleh suportan.
3. Proposal Proyek, memberikan gambaran tentang perencanaan dan tahap-tahap yang dikaukan dalam proyek, sebagai referensi dalam menjalankan proyek dan menyakinkan pihak yang berhubungan agar dapat memenagkan proyek tersebut.
4. Proposal Bisnis, sebagai referensi berwirausawan, membantu wirausaha bertindak kritis dan objektif, mengembangkan strategi sesuai dengan yang diharapkan, sebagai sarana komunikasi untuk membuat perencanaan kerja secara keseluruhan dan memberikan objek-objek keuangan yang diuraikan berdasarkan data informasi penting keuangan.